

Khotbah
Peran Tokoh Agama Ikut Wujudkan Pemilu Damai, Aman dan Sejuk
1 Samuel 10 : 17 - 24

Semua tokoh lintas agama dan pihak- pihak yang terlibat dalam pelaksanaan Pemilu yakni Pemilihan Presiden, Wakil Presiden dan Legislatif, untuk sama-sama menciptakan kondisi wilayahnya yang damai, aman dan sejuk. Pemilihan seorang pemimpin juga bukan hanya terjadi pada masa sekarang ini, melainkan juga pada masa Perjanjian Lama juga sudah ada.

Dalam Teks yang kita baca, menjelaskan tentang keinginan bangsa tersebut memiliki seorang pemimpin yang hebat sebagaimana bangsa-bangsa lain yang ada di sekitar mereka. Ada 3 Pelajaran yang kita dapatkan dalam teks firman Tuhan ini, yakni ?

1. Apa Dasar pemilihan pemimpin bangsa saat itu ?

Mereka mendesak Hakim Samuel untuk memilih seorang Raja dari antara mereka, mereka ingin seperti bangsa lain, yang memiliki seorang pemimpin, yaitu Raja

2. Bagaimana cara/proses pemilihan yang mereka lakukan ?

Cara pemilihan yang mereka lakukan sangat sederhana, yaitu sesuai dengan kesepakatan, mereka melihat sesama di antara mereka, yang mereka anggap cakap, baik, gagah, berkemampuan untuk memimpin mereka.

3. Apa hasil dari pemilihan tersebut ?

Mereka menemukan seorang yang memenuhi kriteria tersebut yaitu dalam diri Saul. Akhirnya Saul diurapi oleh Samuel untuk menjadi Raja bagi bangsa tersebut saat itu.

Kesimpulan :

Setiap lembaga/instansi/Negara/bangsa memiliki cara tersendiri dalam menentukan pola kepemimpinan dalam lingkungan mereka. Pemimpin yang diharapkan pastinya seorang pemimpin yang mampu memimpin dengan hasil kepemimpinan yang lebih baik bagi kepentingan lembaga/bangsa tersebut. Samuel saat itu merupakan salah satu tokoh agama yang menjadi hakim bagi bangsa tersebut, ia sudah menjalankan tugasnya untuk mengarahkan bangsa tersebut untuk menemukan pemimpin secara damai, demikian juga terhadap kita semua sebagai tokoh agama/umat beragama harus mampu menjadi pelopor untuk mewujudkan pemilu damai, aman dan sejuk. Terima kasih.